

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) merupakan salah satu badan usaha milik daerah yang bertanggung jawab untuk menyediakan air bersih kepada masyarakat. Sebagai lembaga yang dikelola oleh pemerintah daerah, PERUMDA memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan dana publik dan penyediaan layanan yang optimal kepada masyarakat. Oleh karena itu, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat penting.

Keberhasilan PERUMDA dalam mencapai tujuannya memerlukan strategi yang matang di berbagai aspek, termasuk dalam hal manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan (Hanafi dan Mahmud, 2016). Meningkatnya persaingan di dunia usaha, PERUMDA harus beroperasi secara efisien dan efektif dalam mengelola keuangan agar dapat menumbuhkan, mengembangkan, serta mempertahankan eksistensinya.

Manajemen keuangan yang solid saja tidak cukup dalam pengelolaan PERUMDA, tetapi juga laporan keuangan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan. Laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk melihat posisi keuangan, kinerja keuangan, serta kekuatan finansial yang dimiliki. Manfaat ini tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi pihak lain yang berkepentingan seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi dan perkembangan PERUMDA.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan (Siagian dan Pangemanan, 2016). Selain itu, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Priyanti dan Riharjo, 2019). PERUMDA dapat menerbitkan laporan keuangan secara berkala, baik tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, maupun harian.

Penyusunan laporan keuangan di PERUMDA tidak hanya menjadi alat untuk menggambarkan kinerja finansial perusahaan, tetapi juga merupakan sarana untuk memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan dengan efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu akan membantu dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal PERUMDA maupun oleh pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan masyarakat.

Laporan keuangan PERUMDA harus disajikan dengan akurat, mencakup laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini hanya akan bermanfaat jika informasi di dalamnya terpercaya dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Proses penyelesaian laporan keuangan PERUMDA yang transparan dan akurat berperan dalam menciptakan kepercayaan publik, serta mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Laporan keuangan yang disusun dengan benar akan memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan PERUMDA, termasuk pendapatan, biaya, laba, serta arus kas perusahaan.

Laporan keuangan ini tidak hanya digunakan untuk tujuan internal, tetapi juga harus diaudit dan disetujui oleh auditor eksternal untuk memastikan keakuratannya. Auditor eksternal akan melakukan verifikasi terhadap keabsahan dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, Penyelesaian laporan keuangan PERUMDA Kota Padang adalah langkah penting dalam memastikan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan daerah ini sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini mendukung tujuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Berdasarkan alasan ini penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Proses Penyelesaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah (PERUMDA) Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijabarkan diatas maka dari itu penulis memutuskan untuk rumusan masalahnya yaitu;

1. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses penyelesaian laporan keuangan di PERUMDA.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh di PERUMDA.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai tujuan penulisan sebagai berikut;

1. Untuk menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses penyelesaian laporan keuangan di PERUMDA, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang siap disajikan.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun oleh PERUMDA.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan mempertimbangkan penulisan tersebut, penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penyusunan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengalaman yang baru dengan cara praktik langsung pada perusahaan, dan juga menambah wawasan bagaimana suatu anggaran pada suatu instansi sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Bagi PERUMDA Kota Padang

Penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisis kinerja keuangan yang diharapkan bagi perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan bagaimana proses penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atau literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan proses penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan.

2. Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung pada objek yang diteliti. Data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan magang selama 40 hari kerja di PERUMDA Air Minum Kota Padang.

3. Observasi

Mengadakan pengamatan dengan menjalani objek yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan magang yang dipilih adalah pada Perusahaan Air Minum Daerah Kota Padang yang beralamat di Sawahan, Jl. H. Agus Salim No.10, Sawahan, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan waktu pelaksanaan selama 40 (empat puluh) hari kerja yakni dimulai pada 24 Juni 2024 sampai dengan 16 Agustus 2024.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang sehubungan dengan topic yang dibahas meliputi perihal mencakup tentang laporan keuangan, jenis-jenisnya dan lain sebagainya. Penulisan tinjauan pustaka dilengakapi dengan sumber penulisannya.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang profil PERUMDA Kota Padang, visi misi dan bagaimana sejarah kantor secara umum.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai penelitian yang sedang dibahas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap perlu untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

